

ABSTRAK

Tri Wahyu Apriliani, *Dampak Istri Aktif Bekerja Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)*, Semarang : Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Univeristas Islam Sultan Agung 2020.

Sebagai seorang istri yang aktif bekerja tidak luput dari tugas dan perannya dalam rumah tangga baik peran sebagai istri maupun peran sebagai ibu. Dengan peran ganda mereka dalam pekerjaan sebagai ibu dan istri dalam rumah tangga, secara otomatis akan menghadapi seorang istri dengan berbagai masalah. Seorang istri memiliki kewajiban mengurus rumah menjadikan rumahnya sebagai tempat yang nyaman bagi anggota keluarga. Mengatur segala kebutuhan dalam batas-batas kecukupan (hemat). Mengurus segala keperluan suami dan anak-anaknya. Namun yang terjadi dilapangan saat ini tidak sepenuhnya seperti itu masih banyak kehidupan rumah tangga tidak harmonis bahkan banyak terjadi pertengkaran-pertengkaran dalam kehidupan rumah tangga disebabkan oleh beberapa faktor. Baik karena faktor istri terlalu sibuk bekerja di luar rumah ataupun suami yang bermalasan untuk mencari kerja (nafkah) sehingga memaksa istri untuk mencari pekerjaan di luar selain dari tugas utama ibu rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab dan dampak istri aktif bekerja terhadap keharmonisan rumah tangga di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Informan dalam penelitian ini yaitu delapan istri yang aktif bekerja yang bertempat tinggal di Desa Loireng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan yang mendorong seorang istri untuk bekerja yaitu karena kebutuhan keluarga yang tidak dapat dipenuhi oleh suami. Dampak istri aktif bekerja di Desa Loireng Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dapat berpengaruh positif dan negatif. Berpengaruh positif selama para istri berkarir dengan mengikuti ketentuan dan syariat agama serta dapat membagi waktu untuk keluarga, tentu akan mendatangkan keuntungan baginya yaitu keharmonisan dalam rumah tangga. Berpengaruh negatif, ketika istri memutuskan untuk bekerja di luar rumah namun sang suami tidak ada pengertian dan sikap saling bantu membantu dalam urusan rumah tangga, yang suami hanya selalu mengandalkan istri. Hal ini akan menimbulkan perdebatan yang membuat rumah tangga jadi tidak harmonis.

Kata kunci: istri aktif bekerja, keharmonisan rumah tangga.